

## PENGARUH DEBT TO TOTAL ASSETS, DIVIDEND PAYOUT RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA KONSERVATISME AKUNTANSI DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Fira Ferdian<sup>2</sup>, Ratna Wijayanti Daniar Paramita<sup>2</sup>, Muhammad Mudhofar<sup>3</sup>

STIE Widya Gama Lumajang<sup>123</sup>  
Email: [firaferdian478@gmail.com](mailto:firaferdian478@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

Volume 3  
Nomor 2  
Bulan Desember  
Tahun 2020  
Halaman 75-79

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang: Debt Total Assets Ratio (DTAR), Dividend Payout Ratio (DPR), Ukuran Perusahaan (Size) terhadap tingkat signifikansi konservatisme akuntansi. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Peneliti menentukan jumlah sampel perusahaan yang diambil dengan kriteria tertentu (teknik purposive sampling). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

**Kata Kunci:** *Debt Total Assets Rati, Dividend Payout Ratio, Ukuran Perusahaan*

### ABSTRACT

*This study aims to obtain empirical evidence about: Debt Total Assets Ratio (DTAR), Dividend Payout Ratio (DPR), Company Size (Size) on the significance level of accounting conservatism. This research is classified as quantitative research. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The researcher determines the number of company samples taken with certain criteria (purposive sampling technique). The analytical method used is multiple regression analysis.*

**Keywords :** *Debt Total Assets Rati, Dividend Payout Ratio, Company Siz*

### PENDAHULUAN

Perusahaan mempunyai tujuan utama, salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Sebagai pengelola perusahaan, manajer diharapkan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan serta dapat melakukan pengelolaan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk mengetahui kinerja serta efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan oleh manajemen maka disusunlah laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak internal seperti komisaris, direktur, manajer, dan karyawan maupun pihak eksternal seperti kreditor, supplier, investor untuk mengambil keputusan. Keputusan yang akan diambil oleh pihak internal misalnya, keputusan untuk membuat manajemen baru. Keputusan yang akan diambil oleh pihak eksternal misalnya keputusan untuk berinvestasi atau tidaknya pada suatu perusahaan atau keputusan dalam memberikan kredit kepada perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan produk akhir dari proses atau kegiatan akuntansi dari perusahaan dalam satu periode harus memenuhi tujuan, aturan, serta prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi para penggunanya. SAK memberikan kebebasan bagi manajemen dalam menentukan metode maupun estimasi akuntansi yang akan digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Misalnya kebutuhan perusahaan dalam menghadapi kondisi perekonomian perusahaan yang sedang menurun, maka untuk mengantisipasi hal tersebut perusahaan harus berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Suwardjono (1989) dalam Nugroho dan Indriana (2012) menyatakan bahwa tindakan kehati-hatian tersebut diimplikasikan dengan mengakui biaya atau kerugian yang memungkinkan akan terjadi, tetapi tidak segera

mengakui pendapatan atau laba yang datang walaupun kemungkinan terjadinya besar. Karena aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan ketidakpastian maka penerapan prinsip konservatisme menjadi salah satu pertimbangan perusahaan dalam akuntansi dan laporan keuangannya. Konservatisme adalah prinsip yang mengakui biaya dan kerugian perusahaan lebih cepat, mengakui pendapatan dan keuntungan perusahaan lebih lambat, menilai aset dengan nilai terendah dan kewajiban dengan nilai yang tinggi (Basu, 1997 dalam Dewi, 2014). Dampaknya apabila terdapat kondisi perusahaan yang sedang mengalami kerugian, maka kerugian tersebut harus segera diakui. Sebaliknya, apabila terdapat kondisi perusahaan yang akan menghasilkan laba, pendapatan, atau aset, maka hal tersebut tidak boleh langsung diakui, sampai hal tersebut telah terealisasi. Septian (2014) Ukuran perusahaan dengan nilai tertinggi selama tahun 2008-2012 adalah Kalbe Farma Tbk, sedangkan dengan nilai terendah selama tahun 2008-2012 yaitu Pyridam Farma Tbk, Nilai rata-rata pada tahun 2008-2012 sebesar 27.7181. Standar deviasi pada tahun 2008-2012 sebesar 1.3750. Hasil pengolahan tersebut menunjukkan bahwa dari 7 perusahaan yang menjadi sampel ukuran perusahaan berada pada kisaran nilai rata-rata.

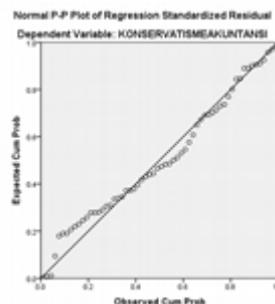
## METODE PENELITIAN

Jenis pada Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149) dan dirancang untuk menguji hipotesis atau pengaruh dari variable independen yaitu Debt Total Assets Ratio (DTAR), Dividend Payout Ratio (DPR), Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Konservatisme Akuntansi. Pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling atau sampel yang bertujuan secara subyektif dan agar penelitian ini dapat memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Pada grafik diatas menunjukkan pemenuhan persyaratan normalitas sebaran data, yaitu residual berdistribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan berada pada area garis lurus. Dari hasil penghitungan kita lihat grafik diatas menunjukkan bahwa sebaran data berada pada posisi disekitar garis lurus yang membentuk garis miring dari arah kiri bawah ke kanan atas oleh karena itu persyaratan grafik diatas sudah memenuhi normalitas.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

### Uji Heteroskedastisitas

Pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwan mpada masing-masing variabel bebas menunjukkan DTAR Sig. .243, DPR .322 dan Ukuran Perusahaan .698. Dari hasil pengujian heterskedastisitas dengan metode glejser yang telah dilakukan dimana dari semua variabel bebas  $> 0,05$  maka dinyatakan bebas uji heterskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya suatu autokorelasi dapat diketahui dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW). Jika terjadi autokorelasi, berarti ditemukan masalah autokorelasi. Dari hasil SPSS hitung sebesar 2,109 dengan variabel bebas yang berjumlah 3 maka K-3 dalam tabel DW dimana yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

$du = 1,6889$  sehingga dapat  $4 - 1,6889 = 2,311$   $dl = 1,4797$  sehingga dapat  $4 - 1,4797 = 2,520$  berdasarkan dari hasil Durbin-Watson (DW) sebesar 2,109 maka dinyatakan bebas autokorelasi.

### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikorelinearitas menunjukkan bahwa nilai dari VIF (variance inflation factor) untuk variabel DTAR 1.007, DPR 1.015 dan Ukuran Perusahaan 1.018 yang berarti dari semua hasil tersebut berarti  $< 10$ , sedangkan untuk nilai tolerance masing-masing variabel adalah DTAR .993, DPR .985 dan Ukuran

Perusahaan .982 dimana nilai tersebut juga lebih dari nilai tolerance 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil ini bebas uji multikolinearitas.

### Uji Model F

Berdasarkan dari kerangka pemikiran pada penelitian ini maka dilakukannya uji model f. pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif. Dimana yang variabel bebas Debt Total Assets Ratio (DTAR), Dividend Payout Ratio (DPR), Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel terikat Konservatisme Akuntansi

### Pembahasan

#### Pengaruh Debt Total Assets Ratio terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial variabel independen Pengaruh DTAR terhadap Konservatisme Akuntansi menunjukkan hasil analisis uji t untuk variabel DTAR sebesar 1,461 dengan tanda positif, dan signifikansi 0,150 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa DTAR tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Aristiyani dan Wirawati 2013 Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka simpulan yang dapat diambil adalah (1) Debt to total assets berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi. (2) Dividen payout ratio tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi. rasio debt to total assets, dividen payout ratio dan ukuran perusahaan dengan prinsip konservatisme akuntansi dapat digunakan untuk mengukur posisi keuangan perusahaan dalam persaingan industri. Penggunaan rasio debt to total assets, dividen payout ratio dan ukuran perusahaan dengan menyelenggarakan prinsip konservatisme akuntansi mencerminkan keadaan perusahaan yang baik. Sehubungan dengan hal ini, maka sebaiknya manajer harus pintar dalam menarik para investor khususnya, sehingga investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal perusahaan. Kepada investor, berkaitan dengan debt to total assets, dividen payout ratio, ukuran perusahaan dan konservatisme akuntansi dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena rasio ini mengukur kemampuan dan kinerja perusahaan. Saran bagi penelitian selanjutnya, hendaknya menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode waktu yang lebih panjang dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel bebas yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi.

#### Pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan uji parsial Pengaruh DPR terhadap Konservatisme Akuntansi menunjukkan hasil analisis uji t untuk variabel DPR sebesar 2,922 dengan tanda positif, dan signifikansi 0,005 yang kurang besar dari 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa DPR berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Aristiyani dan Wirawati 2013 Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka simpulan yang dapat diambil adalah (1) Debt to total assets berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi. (2) Dividen payout ratio tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi. rasio debt to total assets, dividen payout ratio dan ukuran perusahaan dengan prinsip konservatisme akuntansi dapat digunakan untuk mengukur posisi keuangan perusahaan dalam persaingan industri. Penggunaan rasio debt to total assets, dividen payout ratio dan ukuran perusahaan dengan menyelenggarakan prinsip konservatisme akuntansi mencerminkan keadaan perusahaan yang baik. Sehubungan dengan hal ini, maka sebaiknya manajer harus pintar dalam menarik para investor khususnya, sehingga investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal perusahaan. Kepada investor, berkaitan dengan debt to total assets, dividen payout ratio, ukuran perusahaan dan konservatisme akuntansi dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena rasio ini mengukur kemampuan dan kinerja perusahaan. Saran bagi penelitian selanjutnya, hendaknya menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode waktu yang lebih panjang dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel bebas yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial, Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi menunjukkan hasil analisis uji t untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,999 dengan tanda positif, dan signifikansi 0,322 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi. Sari 2014 Berdasarkan hasil pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap praktik konservatisme akuntansi menunjukkan nilai variabel ukuran perusahaan sebesar 0,000 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan  $< 0,05$  yang berarti bahwa model regresi tersebut signifikan. Dengan demikian ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik konservatisme akuntansi atau dengan kata lain secara statistik  $H_0$  tertolak yang artinya secara statistik  $H_4$  yang menyatakan terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap praktik konservatisme akuntansi terdukung. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2008) yang dalam hal ini tidak dapat membuktikan pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap praktik konservatisme akuntansi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum (2008) yang dapat membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik konservatisme akuntansi. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan yang digunakan

dalam sampel cukup besar, rata-rata 25.803 dalam hitungan logaritma natural. Dalam hal ini, untuk mengelola aset perusahaan yang cukup besar tersebut diperlukan tersebut agar manajer perusahaan tidak dapat memanipulasi laporan keuangan yang ada.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel yang dijadikan sebagai bahan untuk penelitian tidak semuanya berpengaruh secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Sehingga hal ini membuktikan bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam penentuan variabelnya. Berdasarkan hasil uji parsial variabel independen Pengaruh DTAR terhadap Konservatisme Akuntansi menunjukkan hasil analisis uji t untuk variabel DTAR tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Berdasarkan uji parsial Pengaruh DPR terhadap Konservatisme Akuntansi menunjukkan hasil analisis uji t untuk variabel DPR berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Berdasarkan hasil uji parsial, Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi menunjukkan hasil analisis uji t untuk variable Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alhayati, F. (2013). Pengaruh Tingkat Hutang (Leverage) dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di PT BEI ). 1–23.
- Barang, I., Di, K., Ulupui, I. G. K. A., & Akuntansi, J. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di Bej). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1–20.
- Dewi Marlina, E. N. S. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 9(1), 80–105.
- I Gusti Putu Wirawati, D. (2013). Pengaruh Debt To Total Assets, Dividen Payout Ratio Dan Ukuran Perusahaan Pada Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E- Jurnal Akuntansi*, 3(3), 216–230.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada. Lara, et al. 2005. Accounting Conservatism & Cost of Debt: An Empirical Test of Efficient Contracting. SSRN Working Paper. Maret.
- LaFond, Ryan., and Sugata Roychowdhury., 2007. Managerial Ownership and Accounting Conservatism. <http://www.ssrn.com>.
- Marthalia Sari, V. (2013). Pengaruh Corporate Governance, Leverage, dan ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Konservatisme Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.
- Ratmana Putra, I. (2013). Analisis Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage terhadap Earning Per Share (Eps) di Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI (2007-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Sagala, L., Methodist, U., Fakultas, I., To, D., Ratio, A., Assets, R. O., To, D., Ratio, A., On, R., Ratio, C., To, D., Ratio, A., & Assets, R. O. (2018). Kebangkruatan Pada Perusahaan Customer Goods. II(1), 22–30.
- Septian, A., & Anna, Y. D. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Debt Covenant, dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sondakh, J., Pontoh, W., & Tangkuman, S. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan atas Return Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 1(1), 65–79.
- Sudiyatno, A. S. dan B. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan untuk Memprediksi Probabilitas Kebangkrutan pada Perusahaan. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 82– 91. <https://doi.org/1979-4878>
- Sutoyo, Januar Eko Prasetio dan Dian Kusmaningrum. 2011. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Jasa Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Volume 15, No. 1, hlm.76-83.
- Sartono, Agus R. 2000. Ringkasan Teori Manajemen Keuangan. Edisi ketiga. BPFE: Yogyakarta.
- Utami, M. (2015). Pengaruh Aktivitas, Leverage , dan Pertumbuhan Perusahaan dalam Memprediksi Financial Distress. Artikel. Universitas Negeri Padang, 1–27.
- Viola, V., & Diana, P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Financial Distress Dan Kepemilikan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 8(1), 22–36. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i1.575>
- Wahyuati, A., & Septiana, F. E. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadapreturn Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 5(1), 1–21.

Watts, Ross.L. 2003a. Conservatism in Accounting. Part I: Explanations and Implications. Accounting Horizons 3, 207-221.

Wulandini, Dwinita dan Zulaikha. (2010). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi . Diponegoro Journal of Accounting Vol. 1, No.1-14.